

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini berupa observasional analitik menggunakan rancangan *cohort* secara retrospektif dengan sampel yang diambil adalah data rekam medik pasien periode tahun 2020-2022.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian dilakukan pada bulan April-Juni 2023 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah pasien asma yang menjalani rawat inap serta mendapatkan pengobatan kortikosteroid di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada periode tahun 2020-2022.

##### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pasien asma yang mendapatkan terapi kortikosteroid dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

###### a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien asma yang melakukan rawat inap periode tahun 2020-2022.
- 2) Pasien berusia >17 tahun.
- 3) Pasien asma yang mendapatkan terapi kortikosteroid.

###### b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien asma yang meninggal.
- 2) Rekam medik pasien tidak lengkap.
- 3) Pasien dengan penyakit penyerta.

### 3. Besaran sampel

Pengambilan besar sampel minimal pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel.

N : Jumlah populasi.

e : Persentase kesalahan (0,1 atau 10%).

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampelnya adalah:

$$n = \frac{95}{1 + (95 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{95}{1 + 0,95}$$

$$n = 48,71$$

Jumlah minimal sampel pada penelitian ini dibulatkan menjadi 49 sampel.

### 4. Teknik pengambilan sampel

Menggunakan *purposive sampling* di mana sampel diambil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Adiputra et al., 2021).

## D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas berupa rasionalitas penggunaan kortikosteroid.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat berupa lama rawat inap pasien.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 5. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
1	Usia	Ukuran lamanya masa hidup pasien dihitung dari tahun lahirnya sampai dengan waktu pasien menjalani rawat inap.	Rekam medis	1. 18-25 tahun 2. 26-35 tahun 3. 36-45 tahun 4. 46-55 tahun 5. 56-65 tahun 6. >65 tahun	Nominal
2	Jenis kelamin	Karakteristik yang membedakan gender pasien asma yang menjalani pengobatan.	Rekam medis	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
3	Jumlah obat	Regimen obat kortikosteroid yang diterima pasien.	Rekam medis	1. Tunggal 2. Kombinasi	Nominal
4	Jenis obat	Jenis obat kortikosteroid yang diresepkan dokter untuk pasien asma	Rekam medis	1. Metilprednisolon 2. Deksametason 3. Budesonid 4. Flutikason propionat 5. Hidrokortison 6. Prednisolon 7. Prednison	Nominal
5	Tepat indikasi	Kesesuaian pemberian obat kortikosteroid dengan diagnosa pasien.	Rekam medis dan DIH Edisi 28	1. Tepat 2. Tidak Tepat	Nominal
6	Tepat pasien	Kesesuaian pemberian obat dengan kondisi klinis pasien dengan melihat tidak adanya kontraindikasi berdasarkan literatur DIH Edisi 28.	Rekam medis dan DIH Edisi 28	1. Tepat 2. Tidak Tepat	Nominal
7	Tepat dosis	Ketepatan dosis obat yang diberikan pada	Rekam medis dan PDPI 2019	1. Tepat 2. Tidak Tepat	Nominal

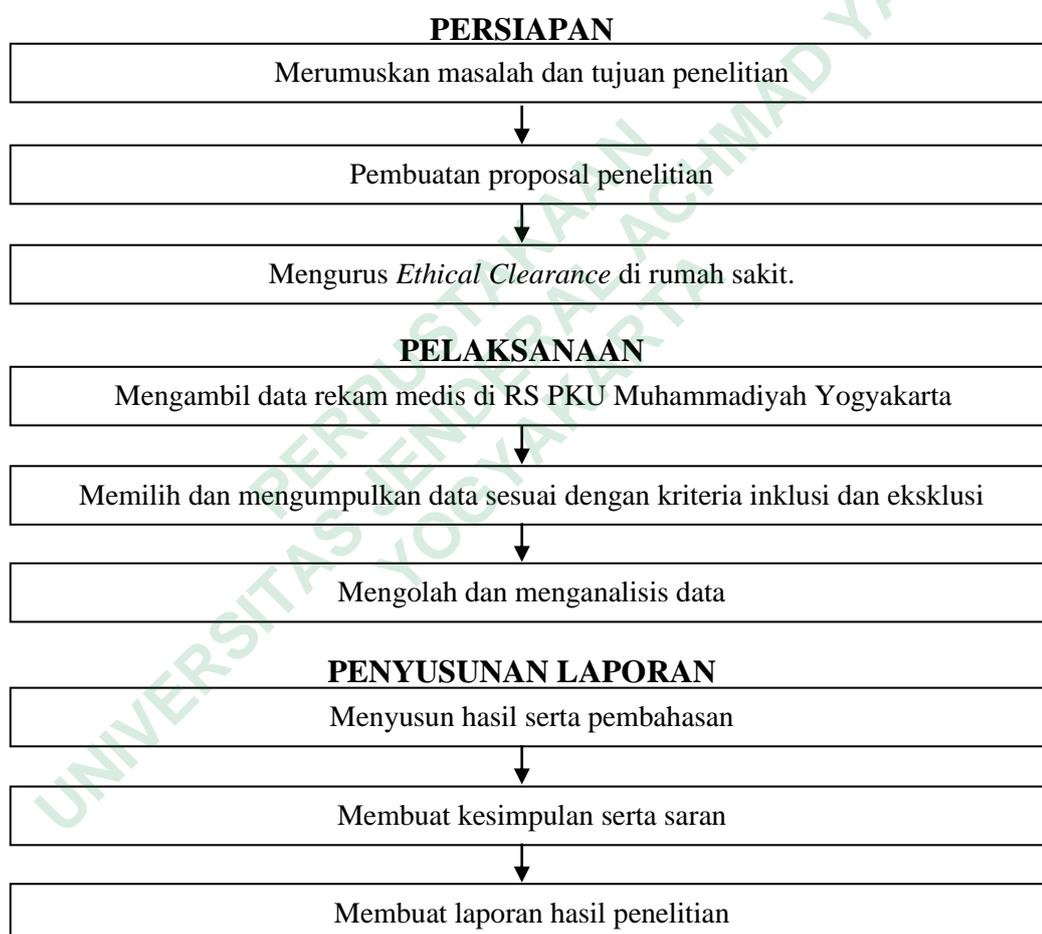
No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
		pasien dengan rentang dosis penggunaan perhari berdasarkan PDPI 2019.			
8	Tepat obat	Kesesuaian pemilihan obat dengan memperhatikan efektivitas dan keamanan obat sesuai dengan literatur pedoman terapi GINA 2022.	Rekam medis dan GINA 2022	1. Tepat 2. Tidak Tepat	Nominal
9	Rasionalitas	Mengevaluasi obat yang diberikan kepada pasien asma untuk memastikan pengobatan sesuai dengan kebutuhan klinis pasien dan memenuhi setiap kategori, di antaranya tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis.	Melihat data yang telah dicatat dalam lembar pengumpulan data pasien asma	1. Rasional 2. Tidak Rasional	Nominal
10	Lama rawat inap	Lamanya waktu pasien menjalani rawat inap di rumah sakit.	Rekam medis	1. ≤5 hari 2. >5 hari	Nominal

#### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pada pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, data RM pasien, *form* demografi pasien, *form* yang berisikan rasionalitas penggunaan obat, Pedoman Dokter Paru Indonesia (PDPI) 2019, *Drug Information Handbook* Edisi 28 dan Buku Pedoman GINA.
2. Metode pengumpulan data

Sumber data primer dalam pengumpulan data penelitian ini adalah rekam medis pasien asma yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode tahun 2020-2022. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang dilanjutkan dengan pencatatan pada lembar pendataan. Data yang ditentukan dalam pencatatan pada lembar pendataan di antaranya nomor RM, nama pasien, jenis kelamin, usia, jenis terapi, dan lama rawat inap.

### G. Pelaksanaan Penelitian



**Gambar 3. Alur Jalannya Penelitian**

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan data

Metode pengolahan data yaitu menggunakan instrumen statistik terkomputerisasi.

Tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

#### a. Persentase usia pasien

Pasien yang terdiagnosa asma dikelompokkan berdasarkan usia yang akan dibagi menjadi beberapa kelompok dan kemudian dihitung persentase dari setiap kelompok.

#### b. Persentase jenis kelamin

Subjek di penelitian ini terbagi atas laki-laki dan perempuan yang akan dihitung persentasenya.

#### c. Identifikasi penggunaan terapi kortikosteroid.

Identifikasi dilakukan berdasarkan penggunaan terapi kortikosteroid yang digunakan pasien dan dihitung persentasenya.

#### d. Persentase kategori rasionalitas

Kategori rasionalitas dibagi menjadi tepat indikasi, tepat dosis, tepat pasien dan tepat obat.

#### e. Rasionalitas pengobatan

Evaluasi kerasionalan pada penelitian ini dilihat berdasarkan kategori tepat indikasi, tepat pasien, tepat dosis, dan tepat obat. Penggunaan obat dikatakan rasional jika memenuhi kategori tepat indikasi, tepat pasien, tepat dosis, dan tepat obat, sedangkan dikatakan tidak rasional jika terdapat satu atau lebih kategori rasional tidak terpenuhi. Keseluruhan data rasionalitas pengobatan disajikan dalam bentuk persentase.

#### f. Lama rawat inap

Lamanya pasien menjalani rawat inap di rumah sakit terbagi atas  $\leq 5$  hari dan  $> 5$  hari dan dihitung persentasenya.

### 2. Analisis Data

Jenis analisa data yang digunakan sebagai berikut:

#### a. Analisis Univariat

Digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian, di antaranya demografi pasien, karakteristik terapi dan rasionalitas pengobatan. Demografi pasien meliputi usia dan jenis kelamin. Karakteristik terapi terdiri dari jumlah obat dan jenis obat, sedangkan rasionalitas pengobatan berupa kategori tepat indikasi, tepat pasien, tepat dosis, dan tepat obat.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan. Uji *Chi-Square* digunakan untuk menganalisis hubungan antara rasionalitas penggunaan kortikosteroid dengan lama rawat inap pasien. Signifisi *p-value* = 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika nilai  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA